



RINGKASAN

WAHYUNI WIDYA PUTRI. Pemetaan Kebisingan di *Further Process Plant* PT Ciomas Adisatwa Unit Parung (*Noise Mapping at PT Ciomas Adisatwa Unit Parung Further Process Plant*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Pengoperasian mesin dan alat kerja pendukung kegiatan produksi berpotensi menimbulkan kebisingan. Mesin-mesin yang melebihi nilai ambang batas harus memiliki tindakan pengendalian agar tidak memberikan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Salah satu upaya pengendalian kebisingan yang dapat dilakukan untuk menentukan pengendalian kebisingan yang tepat dan sesuai yaitu pemetaan kebisingan. Kegiatan PKL bertujuan untuk menganalisis tingkat kebisingan dan memetakan pola sebaran kebisingan, menganalisis kesesuaian waktu kerja dan waktu paparan maksimal kebisingan, dan menguraikan pengendalian kebisingan.

Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu studi pustaka, observasi, *sampling*, dan diskusi teknis. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis tingkat kebisingan ekuivalen (*Leq*) dan tingkat kebisingan pada siang hari (*Ls*), analisis waktu paparan maksimal *Recommended Exposure Limit* (*REL*), analisis tingkat efektivitas alat pelindung telinga (*Effective Noise Level*), dan pemetaan kebisingan menggunakan *software surfer 20*.

Perseroan Terbatas Ciomas Adisatwa (PTCA) merupakan salah satu bagian dari anak perusahaan PT Japfa Group. PT Ciomas Adisatwa Unit Parung adalah salah satu Kegiatan Industri Rumah Potong Ayam dan Pengolahan Daging (*Further Process*).

Identifikasi sumber kebisingan menghasilkan tujuh titik pengukuran antara lain parkir tamu motor, parkir tamu mobil, parkir *outsourcing*, ruang produksi I, ruang *smoke over*, ruang *spiral oven*, dan ruang *packing*. Analisis tingkat kebisingan pada siang hari menunjukkan terdapat dua area yang melebihi nilai ambang batas yaitu ruang *smoke over* dan ruang produksi I. Analisis REL menurut NIOSH menunjukkan dua area yang melebihi waktu paparan maksimal perhari yaitu ruang produksi I dan ruang *smoke over*. Waktu paparan paling singkat terdapat pada ruang produksi I selama 2,00 jam/hari. Pengendalian kebisingan yang dilakukan berupa pemantauan kebisingan setiap tiga bulan sekali, penyediaan *earplug*, pemasangan *barrier* alami berupa pohon dan *barrier* buatan berupa tembok batako.

Analisis terhadap tujuh titik pengukuran menghasilkan dua area yang melebihi nilai ambang batas serta dua area yang melebihi REL. Pengendalian kebisingan yang dilakukan PT Ciomas Adisatwa Unit Parung berupa pemantauan kebisingan setiap tiga bulan sekali, penyediaan *earplug*, pemasangan *barrier* pohon dan tembok batako.

Kata kunci: analisis, kebisingan, pemetaan, pengukuran